

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya peneliti dalam memperoleh data dengan cara ilmiah sebagai maksud dan kemanfaatan tertentu.¹ Metode penelitian diperlukan peneliti dalam membuktikan keefektifan produk tertentu dan menghasilkan produk tersebut.² Secara ilmiah metode penelitian yang diterapkan peneliti yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ialah *field research* atau disebut dengan penelitian lapangan, dimana peneliti dalam menghimpun data utamanya dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan.³ Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian langsung atau turun ke lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data yang nyata atau kongkrit tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan peneliti ialah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data narasi atau deskriptif berbentuk kata-kata tertulis maupun perkataan orang-orang dan tinglah laku yang terlihat dilapangan.⁴ Pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendiskripsikan atau menggambarkan dan menganalisa fenomena yang terjadi di MI NU Hidayatul Muhtadiin. Maka, peneliti ingin melihat keadaan lapangan dan menghimpun data terkait tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 407.

³ Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus 2019, 31.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 2.

B. Setting Penelitian

1. Lokus Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yakni di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus yang beralamat di Jl. Kudus-Purwodadi KM.11 Desa Undaan Kidul. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan memiliki visi yang mewujudkan madrasah sebagai wahana untuk membentuk akhlaqul karimah atau karakter, hal tersebut sudah pasti madrasah memiliki berbagai cara untuk membentuk karakter siswa yaitu dengan cara pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini 1 bulan lamanya sejak di keluarkannya surat izin penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Maret – April 2021

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang memiliki data dan memberikan informasi terkait data yang diinginkan peneliti. Subyek penelitian juga disebut narasumber yang dipilih peneliti untuk dijadikan konsultan dalam menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵ Pada penelitian ini, pemilihan subyek adalah hal penting, maka penelitian yang akan diteliti ketika kegiatan penelitian ini yakni kepala madrasah, tenaga perpustakaan, guru kelas V dan siswa kelas V di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus. Peneliti memilih subjek diatas, dikarenakan peneliti memandang bahwa subjek tersebut bisa menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan peneliti terkait dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus.

Pada penelitian ini, peneliti memilih partisipanya kelas V dikarenakan karakternya alasanya karena pada kelas V ini dimana usia anak 11 tahun memiliki karakter adanya ketertarikan pada kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, serta pada umumnya anak 11 tahun berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari guru dan orang tua.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data dalam penelitian ini ditemukan. Untuk melengkapkan data, penelitian kualitatif pasti

⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142.

mempunyai sumber data primer dan sekunder, peneliti menggunakan dua sumber data tersebut, yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber utama yang membagikan informasi atau data yang dibagikan secara langsung kepada peneliti.⁶ Artinya bahwa sumber data primer ialah data yang didapat bersumber dari sumber asli atau pertama. Data primer didapatkan dari peneliti turun langsung ke lapangan melalui tata cara dan teknik pemungutan datanya yang berupa observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

Dengan ini data yang dihasilkan dari wawancara secara mendalam dan observasi kepada narasumber kepala madrasah, tenaga perpustakaan, guru kelas V dan siswa kelas V di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diberikan peneliti bukan dari sumber asli, artinya bahwa sumber data tersebut tidak langsung diberikan oleh peneliti melainkan lewat dokumen atau lewat orang lain.⁸ Hasil dari data sekunder diantaranya seperti dokumen-dokumen yang dimiliki madrasah dan dapat bersumber dari orang-orang atau guru lain yang berada di madrasah maupun foto-foto atau dokumentasi dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, untuk memperoleh sumber data lengkap dan kemudian peneliti akan menggunakan untuk melakukan analisis dan pemrosesan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 193.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, 193.

1. Wawancara atau *interview*

Menurut Gorden wawancara adalah berdialog antara dua orang, dimana diantara mereka bermaksud untuk menimba dan memperoleh informasi untuk tujuan tertentu.⁹ Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur.¹⁰ Wawancara tidak terstruktur ialah peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah diatur secara urut dan lengkap untuk menghimpun data.¹¹ Wawancara tidak terstruktur ini, peneliti tidak bertanya sesuai runtut atau sistematis pedoman wawancara, melainkan peneliti bertanya gambaran permasalahan yang ditanyakan, kemudian pertanyaanya berkembang sesuai permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur ini, peneliti tidak tahu persisakan data apa yang akan didapat, jadi peneliti mendengarkan lebih banyak tentang apa yang telah diceritakan informan. Maka, dalam melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti juga harus mempersiapkan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan wawancara apa. Adapun narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu:

- a. Kepala madrasah MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus, untuk memperoleh data pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi di Madrasah.
 - b. Tenaga perpustakaan, untuk memperoleh data koleksi buku perpustakaan dan jam oprasional layanan perpustakaan di MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus.
 - c. Guru kelas V, guna mendapatkan data yang masih berkaitan dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dalam pembentukan karakter siswa.
 - d. Siswa kelas V MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Gerakan literasi di MI NU Hidayatul Muhtadiin.
- ## 2. Observasi atau pengamatan

Pengamatan ialah suatu cara memperhatikan, melihat, dan mengamati serta “merekam” tindakan secara sistematis untuk

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 319.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

suatu maksud tertentu.¹² Pengamatan berarti mendengarkan dan melihat apa yang dikerjakan, mengatakan atau membahas informan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari dijalannya baik sebelum, kapan dan sesudahnya.¹³ Peneliti dalam melakukan penelitian teknik yang digunakan dalam mengobservasi yaitu observasi terus terang. Inti dari penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan datanya secara terbuka ke sumber data. Jadi lembaga yang diteliti peneliti telah mengetahui sejak awal hingga akhir kegiatan penelitian tersebut berakhir.¹⁴

Dalam penelitian, peneliti juga melaksanakan partisipasi pasif, pengamatan partisipasi pasif (*passive participation*) ialah peneliti melaksanakan pengamatan dengan datang langsung ke tempat kegiatan, tapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan dan kegiatan apapun di lokasi penelitian.¹⁵ Partisipasi pasif peneliti lakukan yaitu dengan mengamati situasi yang ada di kelas mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dimana dilakukan ketika pagi hari sebelum pembelajaran di mulai dengan kegiatan pembiasaan membaca buku fiksi dan non fiksi selama 15 menit sebelum pembelajaran di mulai pada siswa kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni berupa ulasan kejadian yang sudah berlalu. Bentuk dokumentasi ini yaitu gambar, tulisan atau juga karya-karya bersejarah dari seseorang.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil foto yang berkaitan dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus seperti buku profil lembaga, jadwal kunjung ke perpustakaan, buku tamu atau kunjungan ke perpustakaan dan jurnal membaca siswa. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang data wawancara dan observasi yang dilaksanakan.

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, ..., 131.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 74.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 312.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., 312.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif pengujian keabsahan data terdiri uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁷ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria uji *credibility* atau uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dimaksud untuk membuktikan kebenaran terhadap penelitian kualitatif. Adapun uji kredibilitas yang akan dilaksanakan peneliti dalam menguji data penelitian yaitu:¹⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Peningkatan kredibilitas dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, maksud perpanjangan pengamatan berarti peneliti balik ke lapangan, untuk melakukan pengamatan kembali, peneliti melaksanakan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah dijumpai maupun baru dijumpai. Dengan melakukan perpanjangan observasi ini, peneliti dapat memeriksa data yang telah didapatkan benar atau tidaknya, berubah atau tidak. Jika diperiksa kembali ke lapangan, data yang didapatkan benar, itu menandakan bahwa data dikatakan valid atau kredibel, perpanjangan dari pengamatan sudah dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan Observasi yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan ketekunan, kejelasan data dan deretan kejadian akan direkam secara jelas dan runtut. Penelitian melakukan observasi data pencatatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengobservasi proses pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah di kelas V, dan pembentukan karakter siswa kelas V dari pelaksanaan Gerakan Literasi di MI NU Hidayatul Muhtadiin Undaan Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti memeriksa data yang didapatkan berbagai sumber dengan berbagai waktu, dan berbagai cara. Triangulasi ini akan semakin meningkatkan kepercayaan pada data. Untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah, peneliti meneliti hasil pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dan karakter terbentuk siswa, menghimpun data dan mengujinya dari narasumber seperti kepala madrasah, tenaga perpustakaan, guru kelas V dan siswa kelas V. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adapun macam-macam triangulasi yang peneliti gunakan peneliti yakni:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., 366.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., 368

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber diperlukan peneliti sebagai pengujian pada kredibilitas data yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁹ Pengecekan data dapat dilakukan dengan pemeriksaan ulang terhadap informasi atau data yang sudah peneliti dapatkan melalui siswa kelas V, guru kelas V, kepala madrasah, dan tenaga perpustakaan MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus. Pengecekan data ini digunakan untuk memperoleh kepastian bahwa data yang telah peneliti dapatkan, telah sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

Pelaksanaan pada pengujian kredibilitas tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah yang diperoleh dari sumber diatas kemudian disedkripsikan, dari berbagai pandangan yang berbeda dan yang khusus selanjutnya peneliti analisis dan menarik kesimpulan yang kemudian diminta oleh perjanjian dengan sumber.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dikerjakan dengan memeriksa data ke sumber yang sama dengan gaya yang berbeda.²⁰ Data yang didapatkan peneliti berasal dari wawancara narasumber, diperiksa melalui pengamatan, dan dokumentasi sampai mendapatkan data yang paling benar dari ketiga data diatas. Dalam aplikasinya yaitu peneliti membandingkan data dari hasil observasi dengan wawancara tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dan jadwal kegiatan literasi di madrasah.

c. Trianggulasi Waktu

Waktu diibaratkan mempengaruhi kredibilitas data. Seumpama data yang dikumpulkan peneliti dengan wawancara dipagi hari, akan memperoleh data yang lebih valid dan kredibel, karena narasumber dianggap masih dalam segar dan tidak banyak masalah.²¹ Oleh sebab itu, peneliti mencoba menghimpun data dengan gaya atau teknik wawancara, observasi maupun gaya lain pada waktu yang berlainan seperti waktu, siang, dan sore hari. Jika data yang didapatkan hasilnya berbeda, maka peneliti harus

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...,373.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...,373.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...,374.

melakukannya secara terus menerus sampai menemukan kepastian. Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi waktu yaitu pagi hari dikarenakan MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus telah memulangkan seluruh siswa dan guru nya pada jam 9.30, demikian untuk menjaga kesopanan penelitian, peneliti tidak akan melakukan wawancara maupun observasi kepada narasumber diwaktu siang, sore maupun malam hari.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif ialah persoalan yang bukan berbanding atau berbeda dari hasil penelitian ke waktu tertentu. Dengan metode ini, peneliti mencari persoalan yang berbeda dengan hasil penelitian, apabila data tidak berbeda dari temuan, data yang ditemukan dapat dipercaya.

5. Mengadakan member check

Mengadakan member check ialah melakukan cara pengecekan data yang diperoleh peneliti untuk pemberi data. Tujuan diadakanya member chec ialah mencari tahu berapa banyak data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan informan. Peneliti melaksanakan pengecekan data kepada kepala madrasah, tenaga perpustakaan, guru kelas V, serta siswa kelas V apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Untuk validitas data, data yang dapatkan oleh peneliti harus sesuai dengan apa yang diatur oleh informan. Peneliti menggunakan member check kepada subjek penelitian pada akhir penelitian perihal pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah untuk memperoleh keabsahan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data ialah cara mencari dan mengurutkan data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, mengkompilasi ke dalam pola, pilih mana yang penting harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.²²

Analisis data pada penelitian kualitatif ini, dilaksanakan ketika pengumpulan data berlangsung, dan sesudah selesai

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...,334.

pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik menganalisis data pada penelitian ini ada tiga teknik yaitu:²³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁴

Peneliti telah memperoleh bermacam-macam data dari wawancara, observasi dan data dokumentasi yang didapatkan dari lapangan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus. Selanjutnya, peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan data dalam data yang sama. Setelah dikelompokkan data yang tidak berhubungan, langkah selanjutnya yakni data tersebut dapat dibuang atau tidak digunakan lagi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu menampilkan data. Pada penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk pie chart, pictogram, tabel, grafik dan lainnya.²⁵ Namun, yang paling sering digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dalam data penelitian ini, data yang telah dianalisis akan dilakukan dalam bentuk deskripsi atau narasi, baik data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Verifikasi

Aktivitas akhir teknik analisis data kualitatif ialah verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya temuannya belum pernah ada. Temuan penelitian berbentuk narasi suatu obyek, dimana obyek tersebut masih kelihatan belum jelas atau remang-remang, setelah diadakannya penelitian ternyata menjadi jelas. Peneliti mengharapkan kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan peneliti di bab 1, peneliti menarik kesimpulan yaitu mendiskripsikan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...,337.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., 338.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...,341.